

Penyuluhan Dampak Digitalisasi bagi Kemajuan Desa Jadi Mulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Imam Solikin^{1*}, Suheryanto², Yudi Abdul Majid³, Bangun Dwi Hardika⁴,
Jonathan Lumban Gaol⁵, Agis Saftri⁶, Echa Muthia Indrianti⁷, Chahaya Dewi
Bidari⁸, Muhammad Fauzan Ar-raafi⁹, Nengah Galih Paitwijaya¹⁰, Soni Putra
Sakti¹¹, Valentino Sewein Duwit¹², Wahyu Ridho Pirmansyah¹³

¹Manajemen Informatika, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

²Ilmu Lingkungan, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

³Ilmu Keperawatan, IKesT Muhammadiyah, Palembang, Indonesia

⁴Pofesi Ners, Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia

⁵Manajemen Bisnis, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

⁶Gizi, IKesT Muhammadiyah, Palembang, Indonesia

⁷Kebidanan, IKesT Muhammadiyah, Palembang, Indonesia

⁸Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

⁹Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

¹⁰Ilmu Keperawatan, Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia

¹¹Akuntansi, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

¹²Teknik Informatika, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

¹³Ilmu komunikasi, Universitas Sumatera Selatan, Palembang, Indonesia

**imamsolikin@binadarma.ac.id, JL. Jenderal A. Yani No.3, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, 30264, Indonesia.*

Abstrak

Dalam era digital yang semakin maju, konsep desa digital telah menjadi sorotan utama dalam upaya memajukan pembangunan pedesaan secara holistik. Digitalisasi Desa dalam upaya pembangunan desa yang lebih terarah dan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan program pemerintah pusat dengan slogan "membangun Indonesia dari desa. Konsep penyuluhan tentang dampak digitalisasi bagi kemajuan desa menjadi semakin penting mengingat transformasi yang terjadi di berbagai sektor, mulai dari pertanian hingga pelayanan publik. Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan ciri khas pedesaannya yang subur namun terencil, menghadapi tantangan dan peluang unik dalam menghadapi era digital. Salah satu tujuan utama digitalisasi di desa adalah untuk meningkatkan aksesibilitas teknologi, terutama akses internet yang cepat, dengan harapan bahwa seluruh masyarakat desa dapat memanfaatkan potensi teknologi digital untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan ekonomi mereka.

Kata Kunci: Digitalisasi, Internet, Web, Desa Jadi Mulya.

Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin maju, konsep desa digital telah menjadi sorotan utama dalam upaya memajukan pembangunan pedesaan secara holistik. Desa digital mewakili transformasi pedesaan dari yang tradisional menjadi yang modern dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara luas. Desa merupakan salah satu level terkecil dari pemerintahan di Indonesia [1]. Digitalisasi dapat diartikan sebagai sebuah

proses menyimpan seluruh sifat dan informasi dari teks, suara, gambar, atau multimedia dalam sebuah string elektronik dari nol dan satu bit [2]. Digitalisasi Desa dalam upaya pembangunan desa yang lebih terarah dan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan program pemerintah pusat dengan slogan "membangun Indonesia dari desa" [3], [4]. Dengan memanfaatkan potensi teknologi, desa digital tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan layanan publik, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat pedesaan. Dalam pandangan ini, desa digital menjadi sebuah konsep yang penting dalam menghadapi tantangan pembangunan pedesaan, merintis kemajuan ekonomi, memperkuat infrastruktur, serta meningkatkan kualitas hidup penduduknya.

Dalam pengabdian ini, kita akan menjelajahi lebih lanjut tentang esensi dan implikasi yang dimiliki oleh konsep inovatif ini dalam mengubah wajah pedesaan di era digital ini. Dalam era di mana teknologi digital telah menjadi pendorong utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di lingkungan pedesaan, penting bagi komunitas desa untuk memahami dampak-dampak yang ditimbulkan oleh digitalisasi. Pengenalan teknologi digital tidak hanya memengaruhi gaya hidup individual, tetapi juga memiliki dampak yang cukup besar bagi kemajuan dan perkembangan desa. Oleh karena itu, penyuluhan tentang dampak digitalisasi menjadi penting dalam konteks memastikan bahwa manfaat teknologi tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di pedesaan. Konsep penyuluhan tentang dampak digitalisasi bagi kemajuan desa menjadi semakin penting mengingat transformasi yang terjadi di berbagai sektor, mulai dari pertanian hingga pelayanan publik. Dalam konteks ini, penyuluhan memainkan peran krusial sebagai jembatan untuk menghubungkan antara kemajuan teknologi dengan kebutuhan dan potensi desa.

Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan ciri khas pedesaannya yang subur namun terpencil, menghadapi tantangan dan peluang unik dalam menghadapi era digital. Dampak digitalisasi terasa di berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari ekonomi lokal hingga interaksi sosial sehari-hari. Hal ini tidak hanya memperluas akses terhadap informasi dan layanan, tetapi juga memicu transformasi dalam cara berpikir dan bertindak bagi penduduk desa.

Salah satu tujuan utama digitalisasi di desa adalah untuk meningkatkan aksesibilitas teknologi, terutama akses internet yang cepat, dengan harapan bahwa seluruh masyarakat desa dapat memanfaatkan potensi teknologi digital untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan ekonomi mereka.

Metode Pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan dampak digitalisasi yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan, dan monitoring. Rincian waktu dalam tahapan penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Observasi kepada masyarakat,

Observasi secara sederhana dapat diartikan pengamatan terhadap suatu objek atau pokok permasalahan, sehingga metode observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran dengan pengamatan suatu obyek atau pokok permasalahan yang dikemukakan atau yang disampaikan melalui media atau lingkungan sekitar [5]. Waktu kegiatan observasi sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Rabu dan Kamis, 28-29 Februari 2024

Pukul : 09.00 WIB-12.00 WIB

Waktu : 3 Jam

2. Persiapan merupakan tahap persiapan yang dilakukan pada tahap persiapan untuk keperluan kegiatan [6], antara lain persiapan penyuluhan, dan persiapan materi:
 - a. Persiapan Penyuluhan, waktu kegiatan sebagai berikut:
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Pukul : 13.00 WIB-13.15 WIB
Waktu : 15 Menit
 - b. Persiapan Materi, waktu kegiatan sebagai berikut:
Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Maret 2024
Pukul : 20.00 WIB-21.30 WIB
Waktu : 1 Jam 30 Menit
3. *Implementasi* penyuluhan digitalisasi desa, *implementasi* merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu [7].
Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Maret 2024
Pukul : 08.00 WIB-12.00 WIB dan 13.00 WIB-16.00WIB
Waktu : 7 jam
Tempat : Dusun 1 Jadi Mulya

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan dampak digitalisasi desa dilakukan di Desa Jadi Mulya Kec Air Sugihan Kab Ogan Komering Ilir pada hari Sabtu, 2 Maret 2024 pukul 08.00-12.00 WIB dan 13:00–16:00WIB. Penyuluhan ini dilakukan dengan mengunjungi secara langsung masyarakat dari rumah ke rumah. Yang menjadi sasaran penyuluhan ini adalah Masyarakat desa Jadi Mulya. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini yaitu tentang dampak digitalisasi bagi kemajuan desa Jadi Mulya.

Dalam melakukan kegiatan penyuluhan ini, Beberapa warga menerima informasi dengan antusias dan terbuka untuk berdiskusi, sementara yang lain menunjukkan sikap skeptis atau bahkan acuh tak acuh terhadap topik tersebut. Di beberapa rumah, kami diberi sambutan hangat dan mendapat kesempatan untuk berbagi pengetahuan dengan baik. Namun, ada juga beberapa rumah di mana penduduknya kurang berminat atau sibuk dengan urusan lain. Meskipun demikian, kami tetap berusaha memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya memahami dan memanfaatkan digitalisasi untuk kemajuan desa. Dalam beberapa kesempatan, kami berhasil meraih perhatian warga dan mereka mulai mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Overall, meskipun menghadapi berbagai respon, kami tetap berkomitmen untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat dan membangun kesadaran akan dampak positif digitalisasi bagi kemajuan Desa Jadi Mulya. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dampak digitalisasi bagi kemajuan Desa Jadi Mulya dapat dilihat pada gambar 1, 2, 4 dan 4.

Hasil penyuluhan yang dapat deri pengabdian dengan judul Penyuluhan Dampak Digitalisasi bagi Kemajuan Desa Jadi Mulya:

1. Mengenali Potensi Digitalisasi: Dalam penyuluhan ini, kami memperkenalkan konsep digitalisasi dan potensinya dalam memajukan Desa Jadi Mulya. Kami menjelaskan bahwa digitalisasi tidak hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang bagaimana teknologi

tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan perkembangan ekonomi di desa.

2. Peningkatan Akses Informasi: Salah satu dampak positif yang disorot adalah peningkatan akses informasi. Dengan digitalisasi, penduduk Desa Jadi Mulya dapat dengan mudah mengakses informasi tentang pertanian, pendidikan, kesehatan, dan peluang usaha melalui internet. Ini membuka pintu bagi pengetahuan baru dan peluang yang lebih luas.
3. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Kami menyoroti bagaimana digitalisasi dapat memperkuat ekonomi lokal dengan memfasilitasi pemasaran produk lokal melalui platform daring. Dengan adopsi teknologi, pelaku usaha kecil dan menengah di desa dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan mereka.
4. Inovasi dalam Pertanian: Kami menyampaikan bagaimana digitalisasi telah membawa inovasi dalam sektor pertanian Desa Jadi Mulya. Melalui aplikasi pertanian dan teknologi sensor, petani dapat mengoptimalkan produksi mereka, meningkatkan hasil panen, dan memantau kondisi tanaman secara lebih efektif.
5. Partisipasi Masyarakat: Kami mengajak penduduk Desa Jadi Mulya untuk aktif terlibat dalam proses digitalisasi dan pembangunan desa. Kami menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dalam merumuskan kebijakan dan mengidentifikasi kebutuhan lokal, serta memanfaatkan platform daring sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berkolaborasi.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan penduduk Desa Jadi Mulya dapat memahami potensi positif digitalisasi dan memanfaatkannya secara optimal untuk memajukan desa mereka, sambil tetap mengatasi tantangan yang mungkin timbul.



Gambar 1. Dokumentasi penyuluhan dampak digitalisasi bagi kemajuan Desa Jadi Mulya



Gambar 2. Dokumentasi penyuluhan dampak digitalisasi bagi kemajuan Desa Jadi Mulya



Gambar 3. Dokumentasi penyuluhan dampak digitalisasi bagi kemajuan Desa Jadi Mulya



Gambar 4. Dokumentasi penyuluhan dampak digitalisasi bagi kemajuan Desa Jadi Mulya

Kesimpulan

Dari penyuluhan mengenai dampak digitalisasi bagi kemajuan Desa Jadi Mulya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Digitalisasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi di Desa Jadi Mulya. Penggunaan teknologi dapat membuka akses informasi yang lebih luas, memperkuat ekonomi lokal, dan membawa inovasi dalam sektor-sektor seperti pertanian.

2. Penyuluhan menggarisbawahi pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital. Melalui pendidikan dan pelatihan, penduduk desa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengadopsi teknologi digital dan mengambil manfaat dari kemajuan tersebut.
3. Partisipasi aktif dari penduduk Desa Jadi Mulya dianggap kunci dalam merumuskan kebijakan dan mengidentifikasi kebutuhan lokal yang dapat diatasi melalui digitalisasi. Melalui kolaborasi antara pemerintah, pemangku kepentingan lokal, dan masyarakat, digitalisasi dapat diterapkan secara lebih efektif dan berkelanjutan.
4. Meskipun memiliki dampak positif yang signifikan, digitalisasi juga dihadapkan pada beberapa tantangan di Desa Jadi Mulya, seperti ketersediaan infrastruktur dan aksesibilitas teknologi. Disarankan perlu upaya bersama untuk mengatasi hambatan ini guna memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat mengambil manfaat dari digitalisasi.
5. penyuluhan tersebut menyoroti bahwa digitalisasi bukan hanya sekadar adopsi teknologi, tetapi juga merupakan alat untuk memajukan desa secara menyeluruh dengan melibatkan semua pihak dan memperhatikan kebutuhan serta potensi lokal.

Referensi

- [1] G. P. Rochman, L. S. Akliyah, and H. Burhanuddin, "Digitalisasi Desa Di Desa Cikole Lembang," *Reson. J. Ilm. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 181–197, 2022.
- [2] S. A. Mardiyani *et al.*, "Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi," *J. Pembelajaran Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 3, p. 188, 2020.
- [3] K. Lailiyah, "Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance," *RISTEK J. Riset, Inov. Dan Teknol. Kabupaten Batang*, vol. 6, no. 2, pp. 26–34, 2022.
- [4] R. Mayasari, J. Febriantoko, R. R. Putra, H. Hadiwijaya, and D. Kurniawan, *Digitalisasi Desa: Pilar Pembangunan Ekonomi Desa*. Penerbit Nem, 2022.
- [5] H. Pujiyanto, "Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs," *JIRA J. Inov. dan Ris. Akad.*, vol. 2, no. 6, pp. 749–754, 2021.
- [6] M. Bernard, N. Nurmala, S. Mariam, and N. Rustyani, "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas IX pada materi bangun datar," *SJME (Supremum J. Math. Educ.)*, vol. 2, no. 2, pp. 77–83, 2018.
- [7] B. T. Haji, "Pengertian Implementasi," *Lap. AKHIR*, vol. 31, 2020.
- [8] A. Nasihi and T. A. R. Hapsari, "Monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan," *Indones. J. Teach. Learn.*, vol. 1, no. 1, pp. 77–88, 2022.